



EDUKASI MASYARAKAT MELALUI PAMFLET SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN GIGI BERLUBANG DAN PENYAKIT MULUT

Kadek Dwi Dessy Sapitri¹, Hendri Poernomo², Ni Wayan Arni Sardi³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar,

Jalan Kamboja No 11A, Denpasar, Bali, 80223, Indonesia

*Penulis koresponden, e-mail: dessy_sapitri@unmas.ac.id

No HP: 081239607920

artikel masuk: 10-08-2025; artikel diterima: 01-10-2025

Abstract: Besakih Village, located in Rendang District, Karangasem Regency, Bali, is a culturally rich village known for Besakih Temple, the largest and holiest temple in Bali, which also serves as a major tourist attraction. However, observations reveal that the community still lacks adequate oral health awareness. The level of knowledge about dental diseases such as cavities and periodontal disease remains low, increasing the risk of oral health problems. To address this issue, a Social Service program was held in 2025 focusing on oral health care in Besakih Village. This program provided free dental treatments including scaling, cavity fillings, and tooth extractions. In addition to treatment, oral health education was conducted, covering dental anatomy, cavity care, and prevention of periodontal disease. Informational pamphlets on oral hygiene maintenance were distributed to the community. The program targeted children and the general population to improve knowledge and awareness of oral health maintenance. It is expected that through this Social Service activity, the oral health quality of Besakih Village residents will significantly improve.

Keywords: Besakih Village, oral health, education, Social Service, dental care, Besakih Temple

Abstrak: Desa Besakih, yang terletak di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali, merupakan desa yang kaya akan nilai sosial dan budaya. Desa ini terkenal sebagai lokasi Pura Besakih, pura terbesar dan paling suci di Bali, yang juga menjadi daya tarik wisata utama. Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat Desa Besakih masih kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut mereka. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyakit gigi seperti gigi berlubang dan penyakit periodontal masih rendah, sehingga berisiko menimbulkan berbagai masalah kesehatan mulut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada tahun 2025 dilaksanakan kegiatan Bakti Sosial di Desa Besakih yang fokus pada kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan ini menyediakan perawatan gigi gratis mulai dari pembersihan karang gigi (scaling), penambalan gigi berlubang, hingga pencabutan gigi. Selain perawatan, dilakukan juga penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang meliputi edukasi tentang anatomi gigi, cara perawatan gigi berlubang, dan pencegahan penyakit periodontal. Pamflet yang berisi informasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dibagikan kepada masyarakat. Kegiatan ini menargetkan anak-anak dan masyarakat umum sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Diharapkan melalui Bakti Sosial ini, kualitas kesehatan gigi dan mulut masyarakat Desa Besakih dapat meningkat secara signifikan.

Kata kunci: Desa Besakih, kesehatan gigi dan mulut, penyuluhan, Bakti Sosial, perawatan gigi, Pura Besakih

PENDAHULUAN

Desa Besakih terletak di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem dengan luas wilayah 2.123 hektar, berada pada ketinggian antara 750 hingga 1.100 meter di atas permukaan laut. Desa ini berbatasan dengan Gunung Agung di utara, Kecamatan Selat di timur, Desa Menanga di selatan, dan Desa Pempatan di barat. Topografi Desa Besakih sangat beragam, terdiri dari dataran, perbukitan, dan pegunungan. Seluruh wilayahnya merupakan lahan kering yang terbagi menjadi kebun/tegalan, hutan rakyat, serta lahan pekarangan dan lainnya. Desa ini terdiri dari 11 banjar dinas, 11 banjar adat, dan 8 banjar pemaksan yang berperan aktif dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat. Meskipun pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, tingkat pengetahuan masyarakat.

Desa Besakih mengenai penyakit seperti gigi berlubang dan penyakit periodontal masih rendah. Oleh karena itu, masyarakat sangat membutuhkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang mencakup edukasi anatomi gigi serta perawatan penyakit gigi. Anak-anak dan masyarakat umum menjadi fokus utama dalam kegiatan Bakti Sosial 2025 yang menyediakan perawatan gigi gratis seperti scaling, penambalan, dan pencabutan. Selain itu, dilakukan penyuluhan dan pembagian pamflet tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut secara berkelanjutan. Dengan diadakan Bakti Sosial ini diharapkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Desa Besakih.

PERUMUSAN MASALAH

Dari hasil wawancara dan observasi di lokasi, penulis menemukan beberapa permasalahan, yakni:

1. Masyarakat Desa Besakih masih banyak yang belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.
2. Banyak masyarakat yang belum rutin memeriksakan gigi sehingga tidak mengetahui adanya masalah di rongga mulut.
3. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit gigi seperti gigi berlubang, penyakit periodontal, dan pencegahannya masih rendah.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dan hasil dari observasi dan wawancara dengan warga setempat. Adapun solusi yang dapat diberikan dari permasalahan yang timbul adalah Melakukan Penyuluhan Mengenai Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut serta Memberikan Pengetahuan Mengenai Penyakit-Penyakit yang dapat Menyerang Gigi dan Mulut Seperti Gigi Berlubang Dan Penyakit Periodontal serta Cara Pencegahannya. Selain itu, adanya penyebaran pamflet yang berisi tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan penyuluhan meliputi tahapan peninjauan lokasi dan mitra, sosialisasi kegiatan kepada masyarakat sasaran, evaluasi, serta penguatan.

Tabel Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	Memberikan Perawatan Gigi Gratis (Pembersihan Karang Gigi, Penambalan Gigi Berlubang, Pencabutan Gigi).	Jumat, 30 Mei 2025 10.30-16.00, Balai Banjar Kedungdung, Desa Besakih
2.	Memberikan Perawatan Gigi Gratis dan Memberikan Penyuluhan mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut serta Pembagian pamflet	31 Mei 2025 08.00-12.00, Ruang Pertemuan Kantor Desa Besakih

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 30 dan 31 Mei 2025, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar (FKG UNMAS Denpasar), bekerjasama dengan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Saraswati Denpasar dan Prebikel di Desa Besakih untuk melaksanakan kegiatan Bakti Sosial sebagai salah satu bentuk kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut dicapai dengan melakukan beberapa praktek kerja:

Kegiatan Bakti Sosial di Desa Besakih, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, berhasil melayani 47 orang masyarakat dengan berbagai keluhan gigi dan mulut serta memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kepada 25 peserta.

Pelayanan yang diberikan meliputi perawatan gigi gratis dan pembagian pamflet edukasi mengenai cara menjaga kesehatan gigi, mengenali gigi berlubang, penyakit periodontal, serta pencegahannya. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi untuk mencegah masalah seperti gigi berlubang dan penyakit periodontal yang dapat mengganggu fungsi bicara, pengunyahan, dan estetika. Solusi yang disosialisasikan meliputi kebiasaan menggosok gigi dua kali sehari, konsumsi makanan bergizi seimbang, serta kontrol rutin ke dokter gigi setiap enam bulan. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Besakih dapat lebih menjaga kesehatan gigi dan mulut secara berkelanjutan.

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Gambar 1. *Melakukan pelayanan gigi gratis pada masyarakat*



Gambar 2. *Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut*



Gambar 3. *Pembagian Pamflet pada peserta penyuluhan*



Gambar 4. Gambar pamflet yang dibagikan

DAFTAR RUJUKAN

- Balai Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (2024). Kecamatan Rendang Dalam Angka 2024. Balai Pusat Statistik Kabupaten Karangasem
- Kementerian Kesehatan RI BALITBANGKES. 2019. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). P. 179-202.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI, 1–582.
- Kementrian Kesehatan, R. (2012). Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat. Jakarta: Kemenkes RI, 03(2), 1–5.